

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Oesapa, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti laporan kasus ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. L

Laporan kasus tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. R. G. P umur 26 tahun, G4P3A0AH3 Usia kehamilan 38 minggu dengan risiko tinggi janin tunggal hidup intra uterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dilakukan dengan metode laporan kasus dengan cara laporan kasus suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerepan asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah Varney.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di Puskesmas Oesapa Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 25 Maret S/D 15 Mei 2026.

C. Subyek Laporan Kasus

1. Dalam studi kasus ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah Puskesmas Oesapa
2. Dalam kasus ini sampelnya dalam ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 36-40 minggu) yang berada dalam wilayah kerja sampel Puskesmas Oesapa, dan Ny R. G. P yang bersedia menjadi sampel.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan dan (Notoatmodjo, 2020). Instrumen yang digunakan adalah

pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan KB dengan berisi pengkajian data subyektif, obyektif, asesment, planning.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2020).

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, genitalia, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan palpasi uterus Leopold I-Leopold IV dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin). Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. R. G. P umur 26 tahun G4P3A0AH3 hamil 38 minggu hari janin tunggal hidup, letak kepala, intrauterine, keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Alak dan di lanjutkan di rumah pasien alamat di Oesapa RT 33 RW 009

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*), (Notoatmodjo, 2020).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan,

persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial

2. Data Sekunder

Ini di peroleh dari instansi terkait (Puskesmas Oesapa) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis-penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu, dan register kohort.

F. Keabsahan Kasus

Keabsahan data dengan menggunakan trigulasi data di mana trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. trigulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik dengan inspeksi (melihat) palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan di Puskesmas

G. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

H. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, penelitian harus perhatikan etika meliputi

1. Lember persetujuan (*Informend consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden memberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan persetujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani persetujuan.

2. Keputusan sendiri (*Self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam

penelitian ini atau untuk menarik diri dalam penelitian ini.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Responden tidak mencantumkan Nama pada lembaran pengukuran data tetapi bioresponden untuk menjaga rahasian informasi

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga keras kerahasiannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dalam masalah studi kasus